

# ANALISIS KEBUTUHAN DAN PELAYANAN SARANA PERUMAHAN DIKECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT

Niko Andro Purnomo<sup>1)</sup>, Hamdi Nur<sup>2)</sup>, Ezra Aditia<sup>3)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup>[Muhammadyafi19@yahoo.com](mailto:Muhammadyafi19@yahoo.com) <sup>2)</sup>[Adipwkubh@gmail.com](mailto:Adipwkubh@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Payakumbuh Barat karena berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh (2020), Kecamatan Payakumbuh Barat merupakan kawasan dengan jumlah penduduk padat antara kecamatan lainnya dengan jumlah penduduk 53.266 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,69 % pertahun. Kecamatan Payakumbuh Barat berdekatan langsung dengan pusat kegiatan Kota Payakumbuh. Hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti untuk dilakukannya penelitian “Analisis Kebutuhan dan Pelayanan Sarana Perumahan di Kecamatan Payakumbuh Barat” Dengan melakukan penelitian ini dapat dianalisis berapa kebutuhan sarana dan penempatan sarana berdasarkan radius pelayanan berfungsi untuk pemerataan pelayanan sarana di Kecamatan Payakumbuh Barat. Sasaran yang akan dicapai dalam studi ini adalah:

1. Mengidentifikasi jumlah penduduk yang akan dilayani sarana perumahan.
2. Mengidentifikasi kelengkapan sarana dikawasan perumahan kecamatan payakumbuh barat.
3. Menilai proyeksi pertumbuhan penduduk dan kebutuhan sarana pada kawasan perumahan kecamatan payakumbuh barat.
4. Mentukan penempatan sarana perumahan pada kawasan yang belum terlayani sarana berdasarkan radius pencapaian pelayanan.

## METODE

Metode yang digunakan pada metode ini adalah metode penelitian, terdiri dari metode pendekatan, metode pengumpulan data dan metode analisis.

1. Metode Pendekatan adalah salah satu tahapan penelitian yang menguraikan alat apa dan prosedur bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survey, pengamatan, dan studi dokumentasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, cermat dan akurat

mengenai kondisi data yang ada di lokasi studi kecamatan Payakumbuh Barat.

## 2. Metode Pengumpulan data

Tahap yang dilakukan pada metode pengumpulan data dilakukan dengan cara suvey primer dan survey sekunder.

3. Metode yang digunakan untuk analisis kebutuhan dan pelayanan sarana perumahan di Kecamatan Payakumbuh Barat dengan cara hitungan statistik sederhana SNI 03-1773-2004 dan radius pelayanan menggunakan metode buffer dan kriteria lokasi Wallter Christaller.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk kebutuhan yang terdiri dari skala kecamatan adalah SD, SMP, SMA, Puskesmas, Pustu, Masjid, dan Pasar hal ini tertera dalam SNI 03-1773-2004 dengan jumlah penduduk pendukung. Hasil proyeksi 10 tahun kedepan pada Kecamatan Payakumbuh Barat adalah sebanyak 53.266 jiwa. Hasil dari analisis kebutuhan sarana untuk tahun 2029 Skala Kecamatan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan Sarana Skala Kecamatan Tahun 2029

No	Nama Sarana	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Kebutuhan
1.	Pendidikan	SD	21	40
		SMA	4	13
		SMP	7	13
2.	Peribadatan	Mesjid	29	26
3.	Kesehatan	Puskesmas	3	1
		Pustu	5	2
4.	Perdagangan	Pasar	2	1

Sumber : Hasil Analisis 2021

Dari Tabel dapat disimpulkan bahwa untuk sarana Pendidikan dibutuhkan penambahan sarana SD 19 unit, SMP 9 unit dan SMA 6 unit. Sedangkan untuk sarana Peribadatan, Kesehatan dan Perdagangan sudah terlayani oleh jumlah sarana yang ada dengan.

Untuk mengetahui pelayanan sarana di perumahan di Kecamatan Payakumbuh Barat berdasarkan radius pencapaian pelayanan

sarana SNI 03-1773-2004, dengan menggunakan analisis spasial buffer

Tabel 2. Hasil Analisis Radius Pelayanan Sarana Perumahan

Jenis Sarana	Perumahan terbangun		Lahan Perumahan Belum Terbangun	
	Terlayani Sarana	Belum Terlayani Sarana	Terlayani Sarana	Belum Terlayani Sarana
SD	363,77 Ha	0,07 Ha	450,18 Ha	0,6 Ha
SMP	220,19 Ha	143,65 Ha	238,56 Ha	212,23 Ha
SMA	363,84 Ha	-	450,79 Ha	-
Mesjid	360,99 Ha	2,85 Ha	436,46 Ha	14,33 Ha
Puskesmas	363,84 Ha	-	450,79 Ha	-
Pustu	347,21 Ha	16,63 Ha	417,11 Ha	33,68 Ha

Sumber : Hasil Analisis 2021

Dari Tabel dapat disimpulkan bahwa untuk sarana yang belum terlayani pada perumahan terbangun adalah sarana SMP, Mesjid, dan Pustu. Sedangkan untuk lahan perumahan belum terbangun yang belum terlayani sarana adalah SMP, Mesjid dan Pustu.

Tabel 3. Hasil Analisis Penempatan Penambahan sarana Perumahan Berdasarkan Radius Pelayanan dan Kriteria Lokasi

Jenis Sarana	Penambahan (unit)	Lokasi dan jumlah rencana
SMP	5	Kelurahan Payolanssek, 1 Unit
		Kelurahan Parak Betung, 1 unit
		Kelurahan Ibhuh, 1 Unit Sarana
		Kelurahan Talang, 1 Unit Sarana
		Kelurahan Tanjung Pauh, 1 Unit
Mesjid	1	Kelurahan talang, 1 unit
Pustu	1	Kelurahan Labuah Basilang, 1 unit

Sumber Hasil Analisis 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui penentuan lokasi rencana penambahan sarana perumahan di Kecamatan Payakumbuh Barat dengan penambahan sarana SMP 5 unit, Mesjid 1 unit, dan Pustu 1 unit. Penempatan berdasarkan kriteria teori lokasi umumnya rencana berada pada lahan yang berada dekat dengan akses jalan berupa jalan kolektor, lokasi berada di dekat perumahan dan untuk memudahkan akses lokasi rencana dilalui oleh moda transport tasi umum.

Tabel 4. Hasil Kesimpulan Kebutuhan Sarana tahun 2029 Berdasarkan Penduduk pendukung dengan Radius Pencapaian Pelayanan Perumahan di Kecamatan Payakumbuh Barat

Jenis Sarana	Berdasarkan Kebutuhan Penduduk (unit)	Berdasarkan Radius Pencapaian Pelayanan (unit)
SD	Penambahan 19 unit	Sudah Terlayani
SMP	Penambahan 9 unit	Penambahan 5 Unit
SMA	Penambahan 6 unit	Sudah Terlayani
Mesjid	Sudah Terlayani	Penambahan 1 Unit
Puskesmas	Sudah Terlayani	Sudah Terlayani
Pustu	Sudah Terlayani	Penambahan 1 Unit
Pasar	Sudah Terlayani	Sudah Terlayani

Sumber Hasil Analisis 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat penambahan kebutuhan sarana adalah SD, SMP, dan SMA. Sedangkan berdasarkan radius pelayanan dibutuhkan penambahan sarana SMP, Mesjid, dan Pustu

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa untuk proyeksi kebutuhan sarana di Kecamatan Payakumbuh Barat 10 tahun kedepan dibutuhkan penambahan sarana SD, SMP dan SMA. Sedangkan radius pelayanan dibutuhkan penambahan sarana SMP, Mesjid dan Puskesmas Pembantu.

#### DAFTAR PUSTAKA

Asri Budiarto<sup>1</sup>, Marselly Dwiputri<sup>2</sup> & Bambang Prakasa Alam, 2018, *Analisis ketersediaan dan kebutuhan sarana permukiman Kecamatan Pancoran Mas dan Kecamatan Sukmajaya sebagai PKK Kota Depok*, Jakarta, Jurusan Teknik Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.

Santoso Eko Budi<sup>1</sup>, Ema Mulia<sup>2</sup> & Belinda Ulfa Alfia, 2012, *Diktat Analisis Lokasi dan Keruangan (RP09-1209)*, Surabaya, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Standar Nasional Indonesia, 03-1773-2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*. Jakarta: BSN.